

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan (field research), di mana peneliti secara langsung turun ke lokasi untuk mengumpulkan data. Fokus penelitian ini berada di Desa Lok Baintan, Kecamatan Sungai Tabuk. Oleh karena itu, diharapkan hasil penelitian dapat dijabarkan secara mendalam dan logis, sesuai dengan situasi yang ada, serta mampu menggambarkan secara jelas bagaimana pola komunikasi interpersonal guru dalam membina akhlak santriwati tingkat Tsanawiyah di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Putri, Desa Lok Baintan, Kecamatan Sungai Tabuk.

Kemudian, Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang menghasilkan data deskriptif. Data deskriptif ini diperoleh melalui hasil observasi, baik yang tertulis, lisan, maupun berupa perilaku dari subjek penelitian. Informasi yang dikumpulkan berbentuk narasi, yang dihasilkan dari proses eksplorasi dan pemaknaan peneliti terhadap lingkungan sosial yang menjadi fokus kajian.<sup>106</sup> Menurut Patton, pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami suatu konteks secara mendalam, dengan segala keunikannya. Pendekatan ini berusaha menangkap hakikat dari lingkungan sosial, makna keberadaan partisipan

---

<sup>106</sup> Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan," *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 5, no. 2 (16 April 2024): 198–211, <https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236>.

dalam lingkungan tersebut, aktivitas yang mereka lakukan, peristiwa yang mereka alami, serta bagaimana semua itu dimaknai. Hasil analisis kemudian dikomunikasikan kepada orang lain agar tercipta pemahaman yang lebih dalam mengenai situasi yang diteliti.<sup>107</sup>

Menurut Miles dan Huberman, penelitian kualitatif memiliki sejumlah karakteristik, di antaranya bersifat intensif, holistik, dan verifikatif. Fokus utama dari pendekatan ini adalah untuk memahami tindakan individu serta bagaimana individu tersebut mempertanggungjawabkan tindakannya.<sup>108</sup>

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Putri yang terletak di Jalan Pandan Sari RT 04, Desa Lok Baintan Luar, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dimulai pada bulan Februari hingga April 2025.

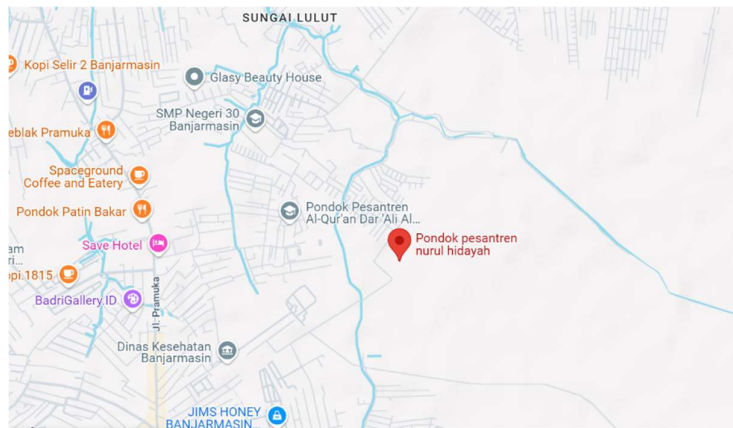
### **3. Uraian Lokasi Penelitian**

Berikut Gambaran umum Lokasi penelitian:

---

<sup>107</sup> Waruwu.

<sup>108</sup> Sobry Sutikno dan Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif* (Lombok: Holistica, 2020), <https://www.researchgate.net/publication/353587963>.



Gambar 3. 1 Peta Lokasi Pondok Pesantren Nurul Hidayah Putri

Adapun beberapa alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Putri, karena Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan islam yang tidak hanya fokus pada aspek keagamaan tetapi juga menekankan pembinaan akhlak santriwati dalam kehidupan sehari-hari. Pesantren ini mengusung pendekatan *People Centered Development* (berpusat pada masyarakat), yang berarti santriwati sebagai pusat dari proses pendidikan dan pembinaan. Dengan demikian, pesantren ini menjadi tempat yang ideal untuk mengkaji bagaimana komunikasi interpersonal menjadi alat dalam membentuk akhlak dan karakter santriwati. Selain itu, Pondok Pesantren Nurul Hidayah Putri berada di tengah permukiman warga pedesaan dan secara nyata menunjukkan keberpihakan pada masyarakat kecil. Pesantren ini secara aktif memberikan akses pendidikan kepada santriwati dari kalangan ekonomi menengah ke bawah.

Dengan semua pertimbangan di atas, Pondok Pesantren Nurul Hidayah Putri peneliti nilai sebagai lokasi yang tepat dan strategis untuk mendalami bagaimana

komunikasi interpersonal antara pembina asrama dan santriwati dapat berkontribusi dalam proses pembinaan akhlak di lingkungan pesantren.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah para guru yang berperan sebagai pembina asrama putri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Putri, yang berlokasi di Desa Lok Baintan, Kecamatan Sungai Tabuk.

#### **2. Objek Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada pola komunikasi interpersonal guru dalam membina akhlak santriwati Tsanawiyah di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Putri Desa Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk, yang meliputi:

4. Model komunikasi linier guru dalam membina akhlak santriwati Tsanawiyah di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Putri Desa Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk.
5. Model komunikasi interaktif guru dalam membina akhlak santriwati Tsanawiyah di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Putri Desa Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk.
6. Model komunikasi transaksional guru dalam membina akhlak santriwati Tsanawiyah di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Putri Desa Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data dan sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

## 1. Data

Jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini mencakup data utama dan data pendukung, yaitu:

### a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini berkaitan dengan pola komunikasi interpersonal guru dalam membina akhlak santriwati tsanawiyah di Pondok Pesantren Nurul Hidayah putri Desa Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk, yang meliputi:

- 1) Model komunikasi linier guru dalam membina akhlak santriwati Tsanawiyah di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Putri Desa Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk.
- 2) Model komunikasi interaktif guru dalam membina akhlak santriwati Tsanawiyah di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Putri Desa Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk.
- 3) Model komunikasi transaksional guru dalam membina akhlak santriwati Tsanawiyah di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Putri Desa Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk.

### b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini merupakan informasi tambahan yang dianggap penting untuk memperkuat dan melengkapi data utama. Data ini mencakup:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian Pondok Pesantren Nurul Hidayah Putri Desa Lok Baintan.

- 2) Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Nurul Hidayah Putri Desa Lok Baintan.
- 3) Visi dan Misi Pondok Pesantren Nurul Hidayah Putri Desa Lok Baintan.
- 4) Data pembina Asrama Putri Pondok Pesantren Nurul Hidayah Putri Desa Lok Baintan.
- 5) Data Santriwati Pondok Pesantren Nurul Hidayah Putri Desa Lok Baintan.
- 6) Jadwal kegiatan harian santriwati yang dapat memberikan gambaran tentang aktivitas pembinaan akhlak.
- 7) Materi pembinaan akhlak yang digunakan oleh guru.
- 8) Dokumen kebijakan yang berkaitan dengan pembinaan akhlak santriwati Tsanawiyah.

## 2. Sumber Data

- 1) Informan utama yaitu Pembina Asrama serta Santriwati Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Hidayah Putri.
- 2) Informan Tambahan yaitu Pimpinan Pondok, Ketua Yayasan, Kabag TU serta siapapun yang memberikan informasi tambahan untuk membantu penulisan skripsi ini.
- 3) Dokumen yaitu seluruh catatan data atau dokumen tertulis yang relevan dengan topik penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Observasi

Observasi adalah metode untuk mengamati dan mencatat secara sistematis berbagai gejala yang muncul pada objek penelitian, terutama hal-hal yang dapat dilihat dan berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi untuk menggali informasi mengenai lokasi penelitian, yakni Pondok Pesantren Nurul Hidayah Putri yang terletak di Desa Lok Baintan.

### 2. Wawancara

Wawancara dilakukan melalui sesi tanya jawab secara langsung menggunakan panduan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Wawancara ini melibatkan Pembina asrama putri, pimpinan pondok pesantren, ketua yayasan, serta para santriwati Pondok Pesantren Nurul Hidayah Putri. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam terkait pola komunikasi guru dalam membina akhlak santriwati tingkat Tsanawiyah.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan menelusuri dan menelaah dokumen-dokumen yang relevan sebagai sumber data tambahan. Dokumen yang dikaji meliputi informasi umum mengenai lokasi penelitian, sejarah singkat pondok pesantren, visi dan misi lembaga, data guru pembina asrama putri, data santriwati Tsanawiyah, serta catatan harian atau laporan kegiatan yang dikelola oleh guru pembina asrama. Selain itu, peneliti juga menganalisis materi pelatihan, pedoman pembinaan akhlak, serta dokumen kebijakan atau program pesantren yang berkaitan

dengan pembinaan akhlak santriwati di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Putri Desa Lok Baintan.

Tabel 3. 1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

| No. | Data                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Sumber Data                                                 | Teknik Pengumpulan Data               |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|---------------------------------------|
| 1.  | Pola Komunikasi Interpersonal Guru dalam Membina Akhlak Santriwati Tsanawiyah di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Putri Lok Baintan, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Model Komunikasi Linier dalam Membina Akhlak Santriwati Tsanawiyah</li> <li>b) Model Komunikasi Interaktif dalam Membina Akhlak Santriwati Tsanawiyah</li> <li>c) Model Komunikasi Transaksional dalam Membina Akhlak Santriwati Tsanawiyah</li> </ul> | Guru Pembina Asrama dan Santriwati Tsanawiyah               | Wawancara dan dokumentasi             |
| 2.  | Data penunjang, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Gambaran umum lokasi, sejarah berdirinya, visi dan misi Pondok Pesantren Nurul Hidayah Putri Desa Lok Baintan.</li> <li>b) Data tentang latar belakang dan jumlah pembina Asrama Putri Pondok Pesantren Nurul</li> </ul>                                                                                                                                                  | Guru pembina asrama, Pimpinan Pondok, Ketua Yayasan, dan TU | Observasi, wawancara, dan dokumentasi |

#### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini meliputi:



| No. | Data                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------------------|
|     | <p>c) Hidayah Putri Desa Lok Baintan.</p> <p>d) Data tentang jumlah dan tingkatan Santriwati Pondok Pesantren Nurul Hidayah Putri Desa Lok Baintan.</p> <p>e) Jadwal kegiatan harian santriwati yang dapat memberikan gambaran tentang aktivitas pembinaan akhlak.</p> <p>f) Materi pembinaan akhlak yang digunakan oleh guru.</p> <p>g) Dokumen kebijakan yang berkaitan dengan pembinaan akhlak santriwati Tsanawiyah.</p> |             |                         |

# 1. Pedoman observasi

- a. Mengamati secara langsung model komunikasi yang digunakan guru dalam membina akhlak.

- b. Mengamati secara langsung bentuk komunikasi yang digunakan guru dalam membina akhlak.
  - c. Mengamati nilai akhlak yang ditanamkan pada interaksi atau kegiatan asrama.
  - d. Mengamati secara langsung hubungan antara pembina asrama dan santriwati.
  - e. Mengamati secara langsung lokasi penelitian.
2. Pedoman wawancara
- a. Wawancara untuk 4 guru selaku pembina asrama dan 5 santriwati Tsanawiyah sebagai informan utama.
  - b. Wawancara dengan pimpinan pondok, ketua Yayasan, dan 1 bagian tata usaha selaku informan tambahan
3. Pedoman dokumentasi
- a. Jadwal kegiatan santriwati/dokumen terkait pembinaan akhlak.
  - b. Catatan kedisiplinan atau pelanggaran santri.
  - c. Foto-foto kegiatan pembinaan.
  - d. Visi-misi pesantren.

#### **G. Teknik Pengolahan Data**

Setelah seluruh data dalam penelitian ini berhasil dikumpulkan, langkah berikutnya adalah melakukan pengolahan data, yang mencakup tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Koleksi data, pada tahap ini, data dikumpulkan sebanyak mungkin sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. Editing, Data yang telah terkumpul diperiksa kembali untuk memastikan mana yang relevan dan mana yang tidak. Proses ini bertujuan untuk mengoreksi serta mengecek kebenaran, kelengkapan, dan kejelasan dari data yang diperoleh.
3. Klasifikasi data, yaitu Data yang diperoleh dari responden dikelompokkan berdasarkan jenis atau kategorinya agar lebih mudah dianalisis.
4. Klarifikasi data, peneliti memperjelas makna dari data yang sudah diklasifikasikan agar dapat memberikan gambaran yang akurat sesuai dengan informasi yang digali dari setiap sumber data.
5. Interpretasi data, tahap ini dilakukan dengan menafsirkan data yang telah diperoleh, kemudian menarik kesimpulan serta menganalisis data untuk mendapatkan hasil akhir penelitian.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai isu-isu manusia dan sosial. Fenomena yang muncul di lapangan sering kali tidak sesuai dengan tujuan atau inti permasalahan yang sebenarnya, sehingga perlu penjelasan yang lebih detail, rinci, dan sistematis.<sup>109</sup> Untuk itu, penulis mengadopsi teori Miles dan Huberman dalam pengolahan data, yang mencakup empat tahap: pengumpulan data, reduksi data, display data, dan verifikasi data. Langkah-langkah analisis data selanjutnya adalah sebagai berikut:

---

<sup>109</sup> Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif" 21, no. 1 (2021): 36.

1. Reduksi data, berarti menyaring, merangkum, dan memfokuskan pada hal-hal yang esensial, serta mencari tema dan pola yang relevan sambil mengeliminasi informasi yang tidak perlu. Dengan kata lain, data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam proses pengumpulan data selanjutnya, serta memungkinkan pencarian tambahan jika diperlukan. Proses reduksi ini juga bisa dibantu dengan perangkat elektronik yang dapat menyoroti aspek-aspek tertentu untuk mempermudah analisis.<sup>110</sup>
2. Penyajian data, merupakan tahap setelah reduksi, di mana data yang telah disaring dan diringkas akan dipresentasikan dalam bentuk deskripsi atau uraian. Biasanya, dalam penelitian kualitatif, data disajikan secara naratif. Tujuan dari penyajian data ini adalah untuk mempermudah pemahaman mengenai fenomena yang sedang diteliti.
3. Penarikan kesimpulan, adalah langkah terakhir dalam analisis data, di mana hasil dari reduksi dan penyajian data digunakan untuk menarik kesimpulan yang relevan dengan masalah penelitian. Kesimpulan yang dihasilkan kemudian divalidasi dengan cara melakukan pengecekan ulang untuk memastikan kebenarannya.<sup>111</sup>

---

<sup>110</sup> Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif", 44.

<sup>111</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 264.